

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sewaktu olahraga dinyatakan sebagai sarana penting dalam pembangunan bangsa dan diadakannya departemen olahraga dalam struktur pemerintah, istilah yang digunakan adalah olahraga. Pada masa itu olahraga dilaksanakan di sekolah diberi nama olahraga pendidikan, yaitu olahraga yang diterapkan sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan. Jadi olahraga bukanlah menjadi tujuan, melainkan berfungsi sebagai sarana. Di samping olahraga pendidikan dikenal pula olahraga prestasi, olahraga rekreasi, olahraga rehabilitasi dan sebagainya.

Dengan demikian Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus juga untuk meraih tujuan yang bersifat internal ke dalam aktivitas fisik itu sendiri. Dengan demikian, para guru Pendidikan Jasmani dituntut untuk mampu memanfaatkan aktivitas fisik termasuk olahraga untuk meraih tujuan pendidikan secara keseluruhan melalui penciptaan lingkungan pengajaran Pendidikan Jasmani yang kondusif dan melalui penerapan berbagai pendekatan teori belajar.

Adapun faktor yang menunjang Tingkat keefektifan pembelajaran di sekolah dasar salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Anak SD berada pada usia yang disebut usia keemasan (*The Golden Years*) yang merupakan masa yang pesat dalam periode perkembangannya.

Guru harus merencanakan suasana pembelajaran secara matang agar anak mendapatkan kesempatan berinteraksi dengan optimal. Dalam interaksi ini, anak akan membentuk komunitas yang memungkinkannya untuk menyukai proses belajar. Dalam suasana yang demikian menarik, anak akan menjalin kerja sama secara gotong royong atau kooperatif.

Pengertian belajar Menurut Hamalik (1993 : 27). Adalah “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku berkat pelatihan. Metode

merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar”.

Penelitian sampai saat ini masih dipercaya sebagai kegiatan penting dalam rangka memecahkan berbagai masalah yang dialami dalam dinamika kehidupan manusia modern seperti sekarang ini. Adapun bidang garapan manusia modern tetap salah satu solusi dalam memecahkan problematika pasti melalui penelitian. Karena itu, pemahaman sekaligus penggunaan metode ilmiah dalam penelitian, menyebabkan penelitian adalah menemukan permasalahan yang diperoleh lewat pengalaman indrawi. Permasalahan dalam konteks tersebut itulah fenomena yang selalu membandingkan antara pengalaman-pengalaman lain yang

Topik permasalahan yang diambil peneliti dari hasil observasi, yaitu tentang pembelajaran bola voli. Adapun pengertian bola voli itu sendiri yaitu olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Olahraga bola voli dinaungi FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia).

Permainan bola voli sangat cepat perkembangannya, antar lain disebabkan oleh permainan bola voli tidak memerlukan lapangan yang luas, mudah dimainkan, alat-alat yang digunakan untuk bermain sangat sederhana, permainan ini sangat menyenangkan, kemungkinan terjadinya kecelakaan sangat kecil, dapat dimainkan di alam bebas maupun di ruang tertutup.

Berdasarkan hasil tes *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli di kelas V SDN Sukamanah Kecamatan Cislak Kabupaten Subang. Diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Tes *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli
Siswa Kelas V SDN Sukamanah

No	Nama	Aspek yang dinilai									Jumlah	Persen (%)	Ket.	
		Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Ade Mulyadin		√			√			√		6	66,6		√
2.	Ai Sri Mulyani		√		√			√			4	44,4		√
3.	Ali Bani			√			√		√		8	88,8	√	
4.	Anis Rosmawati		√		√			√			4	44,4		√
5.	Asep Muh.Abd.Muhyi			√		√			√		8	88,8	√	
6.	Asep Sopyan	√				√		√			6	66,6		√
7.	Cucu Warwini	√				√		√			4	44,4		√
8.	Dede Pirman Jalaludin		√				√		√		7	77,7	√	
9.	Defa Ramdani		√		√			√			5	55,5		√
10.	Dini Nurhanifah		√			√		√			5	55,5		√
11.	Gita Rahayu	√				√		√			4	44,4		√
12.	Iis Sumarni	√			√				√		4	44,4		√
13.	Ima Nurjanah	√			√				√		4	44,4		√
14.	Imam Budia		√			√			√		6	66,6		√
15.	Kartika Lestari		√		√			√			4	44,4		√
16.	Muh. Zim-Zim W.	√					√			√	7	77,7	√	
17.	Nara Sahrari Fujiana	√				√			√		5	55,5		√
18.	Romi Subandi		√				√			√	8	88,8	√	
19.	Predi Yudi Mulyana	√					√		√		6	66,6		√
20.	Refriari Nenden F.		√		√			√			4	44,4		√
21.	Rian Rizki Anugrah		√				√			√	8	88,8	√	
22.	Ridwan Rustandi			√		√			√		7	77,7	√	
23.	Rifa Rifatul M.	√				√			√		5	55,5		√
24.	Rina Elihayati		√		√				√		5	55,5		√
25.	Rizki Yolanda Ibnu R.	√					√		√		6	66,6		√
26.	Rizki Apriana			√		√		√			6	66,6		√
27.	Sinta Bela		√		√				√		5	55,5		√
28.	Siti Hasanah	√				√			√		5	55,5		√
29.	Sindi Fatika			√	√				√		6	66,6		√
30.	Sri Haryani		√			√			√		6	66,6		√
31.	Sri Mulyanita	√			√					√	5	55,5		√
32.	Tio Setiawan		√				√	√			6	66,6		√
33.	Windi N.		√		√				√		5	55,5		√
34.	Yayu Nurlaela			√		√			√		7	77,7	√	
35.	Jujun Junaedi		√				√			√	8	88,8	√	
36.	Heru Wandu		√				√		√		7	77,7	√	
37.	Tita Yuliatwati		√		√					√	6	66,6		√
38.	Fikri Widiyanto	√					√		√		6	66,6		√
39.	Ineu Nurul F.		√		√				√		5	55,5		√
40.	Dani Ramdani	√					√		√		6	66,6		√
Jumlah												10	30	
persentase												25	75	

KKM : 70 %

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor Nilai :

Skor Nilai 1 : Apabila satu deskriptor muncul

Skor Nilai 2 : Apabila dua deskriptor muncul

Skor Nilai 3 : Apabila tiga deskriptor muncul

Berdasarkan hasil tes *passing* bawah di atas, didapat 25% dari 40 siswa yang tuntas sedangkan 75% dari 40 siswa belum tuntas.

Dengan metode modifikasi ketinggian net dan juga ditambahkan permainan dalam pembelajaran yaitu bertujuan untuk menarik antusias anak dalam mengikuti pembelajaran bola voli, siswa tidak akan cepat bosan, siswa mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran, memotifasi kreatifitas dan semangat belajar siswa, selain itu siswa dapat belajar sambil bermain

B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka timbul permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Permasalahan tersebut akan penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui modifikasi ketinggian net?
- b. Bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui modifikasi ketinggian net?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola volimelalui modifikasi ketinggian net?
- d. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui modifikasi ketinggian net ?

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai berikut.

- a. Membuat perencanaan pembelajaran tentang materi *passing* bawah bola voli
- b. Guru memberikan materi ajar *passing* bawah.
- c. Alat dan media: modifikasi alat dan media yaitu ketinggian net.
- d. Sarana: modifikasi sarana dengan menggunakan ketinggian net pertama 1,5 m, setelah peserta didik mampu, lalu net di naikan menjadi 2,10 m.
- e. Peraturan:
 - 1) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok atau grup A,B,C dan D, setiap grup berjumlah 10 orang.
 - 2) Grup A dan B berada di lapangan sebelah kiri, grup C dan D di lapangan sebelah kanan.
 - 3) Grup A berhadapan dengan grup C dan grup B berhadapan dengan grup D dengan posisi tiap grup baris berbanjar.
 - 4) Peserta didik yang paling depan digrup A dan B melambungkan bola ke pasangan yang ada didepannya, kemudian siswa yang paling depan digrup C dan D melakukan *passing* bawah.
 - 5) Peserta didik yang telah melakukan *passing* lalu lari ke belakang barisan temannya.
 - 6) Semua peserta didik secara bergiliran mencoba *passing* di garis serang dengan tinggi net 1,5 meter.
 - 7) Setelah peserta didik melakukan *passing* dari garis serang kemudian melakukan di tengah lapangan.
 - 8) Setelah peserta didik bisa melakukan, lalu ketinggian net dinaikan menjadi 2,10 meter.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah di paparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli di kelas V SD Negeri Sukamanah.
2. Untuk mengetahui kinerja gurudalam pembelajaran *passing* bawah bola voli yang baik dan benar pada siswa kelas V SD Negeri Sukamanah.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawahpada siswa kelas V SD Negeri Sukamanah.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawahpada siswa kelas V SD Negeri Sukamanah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu.

1. Bagi Siswa

- a) Dengan dilaksanakan penelitian ini dapat membuat pembelajaran olahraga atau pendidikan jasmani lebih menyenangkan serta dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajan Bola Voli dengan baik.
- b) Mengatasi kesulitan belajar siswa dan menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran olahraga.

2. Bagi Guru

- a) Dengan dilaksanakan penelitian ini, guru pendidikan jasmani dapat kreatif menciptakan alat bantu pembelajaran untuk kelangsungan proses belajar mengajar di lapangan sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi seperti contoh kurangnya fasilitas bukanlah merupakan hambatan atau kendala bagi guru untuk tidak melaksanakan proses pembelajaran, khususnya dalam penyampaian materi permainan bola voli.
- b) Mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran yang dimodifikasi.

3. Bagi Sekolah

- a) Dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dapat menjadi rujukan sekolah dalam mengambil kebijakan tentang peraturan sekolah, dan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani.
- b) Apabila pembelajaran baik maka akan terwujud visi dan misi sekolah

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

- a) Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.
- b) Sebagai umpan balik terhadap proses perkuliahan yang dilaksanakan, sehingga dengan penelitian ini dapat memperbaiki sistem perkuliahan yang mengarahkan pada kenyataan dunia pendidikan di lapangan.

5. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam mengembangkan pembelajaran penjas melalui yang digunakan.
- b. Dapat mengetahui tingkat keberhasilan pengembangan metode bermain sebagai modifikasi pembelajaran penjas.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap pokok permasalahan yang diteliti ini, berikut ini akan dijelaskan istilah-istilah yang perlu diketahui kejelasannya.

Modifikasi merupakan pengembangan dari sesuatu yang telah ada (Ngasmain & Soepartono, 1997:13).

Modifikasi dalam hal ini yaitu modifikasi permainan, sehingga yang dikembangkan adalah permainan-permainan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Permainan bola voli adalah suatu permainan dari cabang olahraga yang bertujuan memukul bola atau mengembalikan bola ke lapangan / agar jatuh di daerahnya, dengan bola melewati diatas net dan menjaga agar bola tidak jatuh dilapangan sendiri.

